

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan karet gondorukem dalam aspal sebagai bahan pengikat dapat meningkatkan nilai stabilitas menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa ada penambahan karet gondorukem. Pada penambahan 3% karet gondorukem, nilai stabilitas paling besar yaitu 761,434 kg, nilai kelelehannya sebesar 4,617 mm dan nilai VIM (*Void In Mixture*) sebesar 21,926 %. Sedangkan pada penambahan 5% karet gondorukem nilai stabilitas paling besar yaitu 750,85 kg, nilai kelelehannya sebesar 4.133 mm dan nilai VIM (*Void In Mixture*) sebesar 23,607 %. Untuk penambahan 7% karet gondorukem nilai stabilitas paling besar yaitu 902,309 kg, nilai kelelehannya sebesar 4.550 mm dan nilai VIM (*Void In Mixture*) sebesar 21,735 %. Untuk penambahan 10% karet gondorukem nilai stabilitas paling besar yaitu 861,720 kg, nilai kelelehannya sebesar 4,967 mm dan nilai VIM (*Void In Mixture*) sebesar 22,514 %. Jadi, dari variasi persentase dipilih penambahan karet gondorukem 7% yang layak direkomendasikan karena nilai stabilitasnya maksimum dan nilai kadar aspal optimum pada penambahan karet gondorukem 7% sebesar 6,6 % dan tidak jauh beda dengan nilai kadar aspal optimum teoritis yaitu sebesar 6,7%. Sehingga akan mampu menahan beban lalu lintas serta mengurangi kerusakan perkerasan jalan seperti gelombang, alur, retakan bisa dikurangi.

## 6.2 Saran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang akan dicapai, antara lain :

1. Dalam penelitian selanjutnya disarankan melanjutkan metoda pengujian *cantabro loss* dilakukan untuk mengetahui kehilangan berat dari benda uji setelah dilakukan tes abrasi dengan mesin *Los Angeles*, uji untuk mendapatkan stabilitas dinamis dengan menggunakan alat *Whell Tracking*, uji *Indirect Tensile* untuk mendapatkan *Indirect Tensile Strength* (regangan tarik dan tekan), uji permeabilitas untuk melihat kemampuan benda uji dalam menyerap air.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan, agar melakukan penelitian yang menggunakan jenis campuran beton aspal yang berbeda, sehingga dapat dijadikan perbandingan dari campuran beton aspal lainnya.
3. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi petunjuk kepada pengguna jasa yang bergerak pada bidang jasa konstruksi, khususnya perkerasan jalan raya.

